

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta. Selain dari pada itu tujuan investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Dalam kasus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi di artikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. (Rodoni,2009:2)

Melihat faktor masa depan yang penuh dengan ketidakpastian membuat banyak orang mengalokasikan sebagian dananya untuk berinvestasi. Karena hakikatnya manfaat investasi akan di terima di masa mendatang. Sebagai salah satu wahana investasi, pasar modal merupakan *financial assets* untuk memobilisasi modal dan sekaligus membuat perusahaan menjadi lebih professional. Pasar modal memiliki peran strategis dalam perekonomian modern, sehingga pasar modal disebut juga sebagai indikator utama perekonomian negara (*leading indicator of economi*). (pasaribu dan firdaus,2013:9)

Pada zaman modern ini, perusahaan berkompetisi untuk memperluas jangkauan pasarnya. Perluasan pasar ini merupakan salah satu strategi pertumbuhan untuk mencapai tujuan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Muhammad (2002:4) tujuan pokok perusahaan yaitu memperoleh laba, meninggikan volume penjualan, mempertahankan keberlangsungan hidupnya, dan meningkatkan harga saham. Dimana dalam tujuan perusahaan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Jika kedua tujuan tersebut telah terpenuhi maka pemimpin pasti menginginkan kedudukan perusahaan dengan menjadikan perusahaan tersebut *go public* yang sistem permodalannya menggunakan saham yang dijual di pasar modal.

Pasar modal merupakan indikator kemajuan suatu negara (Tandelilin,2011) karena pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi pertama yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana segar dari masyarakat (pemodal) atau bisa dikatakan, pasar modal memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak-pihak surplus dana (*surplus fund*) dengan pihak yang membutuhkan dana dalam kerangka investasi.(Robert Ang,1995:3).

Pasar modal kini telah menjadi alternatif bagi investor yang akan menanamkan modalnya dan berharap mendapatkan keuntungan dan menjadi fasilitas bagi emiten yang ingin memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan serta pengembangan usaha. Berbagai macam instrumen keuangan yang terdapat di Pasar modal yang dapat digunakan oleh investor, salah satu yang paling diminati oleh investor adalah saham. Investor akan mendapatkan *capital gain* ataupun deviden yang berasal dari emiten karena perusahaan tersebut memperoleh keuntungan apabila investor melakukan investasi pada saham.

Investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan.dengan melihat rasio-rasio keuangan yang ada di perusahaan tersebut sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah akan membeli saham pada perusahaan tersebut atau tidak. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham yang ada dipasaran.

Menurut Fahmi (2012:85) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran saham oleh pelaku pasar di pasar modal. Pengertian dari harga saham menurut Anoraga (2006). Market price atau harga pasar merupakan harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan Karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang

berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Harga saham sangat penting bagi Perusahaan karena hal tersebut yang mendasari para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasinya kepada perusahaan. Investasi saham tersebut diperlukan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal, agar dapat menjalankan perusahaannya. Apabila harga saham naik di pasar modal, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Berikut merupakan fenomena Harga Saham pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tahun 2014-2020.



Gambar 1.1 : Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia
Sumber : *Yahoo Finance*

Dari gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa pergerakan harga saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Mengalami perubahan setiap tahunnya bahkan setiap triwulannya. Harga saham terendah ada pada tahun 2015 tepatnya pada triwulan ke III, namun untuk triwulan selanjutnya harga saham mengalami kenaikan yang hampir konstan. Lalu harga saham tertinggi berada di tahun 2019 tepatnya triwulan ke II, namun selanjutnya mengalami penurunan hingga triwulan ke I tahun 2020 dan selanjutnya mengalami kenaikan samapi akhir tahun 2020. (sumber *yahoo finance*)

Untuk dapat menentukan saham yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pada proses investasi, diperlukan rasio keuangan untuk mengukur apakah saham tersebut layak dibeli atau tidak. Rasio-rasio keuangan ini dapat

dijadikan pertimbangan bagi para investor, agar kedepannya bisa meminimalisir ketika terjadi hal yang tidak diinginkan. Karena investor tidak hanya mengharapkan *return* yang maksimal saja dari investasinya, namun harus mempertimbangkan faktor lain yaitu risiko.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang (obligasi) maupun modal sendiri (saham). Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam UU No.8 tahun 1995 (Undang-undang Pasar Modal/UUPM). (mustafa,2010:302)

Penilaian kinerja perusahaan dalam analisis fundamental merupakan salah satu penilaian yang dapat dilihat dari faktor keuangan yang di dalamnya terdapat analisis berupa rasio keuangan. Hal mendasar yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan, yaitu Kinerja perusahaan *Price Earning Ratio* (PER), merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini seringkali diperlihatkan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang memiliki rasio PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dalam hal ini pada akhirnya kan berdampak pada kenaikan harga saham pada suatu perusahaan, sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio PER yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah sehingga akan berdampak pada penurunan harga saham (Husnan,2001). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjiptono dan Hendy (2006) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER), maka investor semakin percaya pada emiten, sehingga harga saham semakin mahal. Berikut merupakan fenomena *Price Erning Ratio* (PER) pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tahun 2014-2020.

Tabel 1.1
TABEL PRICE EARNING RATIO PT. ACE HARDWARE INDONESIA
2014-2020

TAHUN	TRIWULAN	PER	TAHUN	TRIWULAN	PER
2014	I	83.97	2017	III	99.78
	II	123.59		IV	74.58
	III	104.84	2018	I	103.62
	IV	64.83		II	96.92
2015	I	89.85		III	87.95
	II	83.11		IV	92.99
	III	54.89	2019	I	125.13
	IV	66.25		II	128.68
2016	I	100.83		III	118.19
	II	150.49		IV	83.34
	III	58.92	2020	I	92.76
	IV	56.84		II	583.28
2017	I	85.76		III	109.62
	II	97.64			

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas atau sering disebut rentabilitas ekonomi, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, salah satu indikatornya menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan persentase keuntungan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan seluruh sumber daya dan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Rasio ROA tersebut sangat penting untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan, karena dengan rasio ROA maka pemilik perusahaan, manajemen, investor, maupun kreditor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah *profit*, sekuat apapun struktur modal suatu bisnis tetapi tidak akan ada artinya jika tidak bisa menghasilkan keuntungan. Keuntungan diperoleh dari investasi yang ditanamkan perusahaan, investasi ini banyak yang berbentuk aset, sehingga aset dapat menjelaskan seberapa besar perusahaan memperoleh labanya. Perbandingan aset dan laba ini dapat dilihat dalam *Return On Asset (ROA)*. Semakin besar ROA, maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham. (ika dan veronika,2008). Berikut merupakan fenomena *Return On Asset* pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tahun 2014-2020.

Tabel 1.2

**TABEL RETURN ON ASSETS PT. ACE HARDWARE INDONESIA
2014-2020**

TAHUN	TRIWULAN	ROA	TAHUN	TRIWULAN	ROA
2014	I	4.59	2017	III	4.87
	II	3.66		IV	5.73
	III	4.38	2018	I	4.5
	IV	6.27		II	4.85
2015	I	4.05		III	5.62
	II	4.12	IV	5.12	
	III	4.67	2019	I	4.39
	IV	5.98		II	4.62
2016	I	4.02		III	4.61
	II	2.93	IV	5.13	
	III	6.78	2020	I	3.49
	IV	6.33		II	1.55
2017	I	3.91	2020	III	2.44
	II	4.44			

Sumber : Bursa Efek Indonesia(data diolah)

Kinerja perusahaan adalah penambahan nilai perusahaan. *Market Value Added (MVA)* merupakan alat investasi efektif yang merepresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Semakin besar MVA semakin berhasil pekerjaan manajemen mengelola perusahaan. Sedangkan semakin kecil MVA berarti adanya kinerja perusahaan yang kurang baik sehingga hal tersebut dapat menyebabkan

berkurangnya minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai MVA yang semakin besar akan meningkatkan harga saham di suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dan Dana (2016) dengan judul “Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage*” menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berikut merupakan fenomena MVA pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tahun 2014-2020.

Tabel 1.3

**TABEL MARKET VALUE ADDED PT. ACE HARDWARE INDONESIA
2014-2020**

MVA Dalam Miliar Rupiah					
Tahun	Triwulan	MVA	Tahun	Triwulan	MVA
2014	I	11334.43	2018	III	19713.92
	II	13330.69		IV	18732.94
	III	13511.79		I	21596.99
	IV	11959.21		II	21005.32
2015	I	11185.23	2019	III	23840.21
	II	10034.46		IV	24675.42
	III	7820.4		I	29594.04
	IV	12883.08		II	30525.28
2016	I	13990.97	2020	III	29847.86
	II	14719.84		IV	25183.06
	III	13915.51		I	21876.54
	IV	13270.67		II	25436.88
2017	I	13109.46	2020	III	27182.75
	II	16892.75			

Sumber : Bursa Efek Indonesia(data diolah)

Berdasarkan data pada perhitungan PER, ROA dan MVA ditemukan penyimpangan atau tidak adanya kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Dimana pada teori di jelaskan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif namun dari data yang di peroleh dari PT. ACE HARDWARE INDONESIA ditemukan beberapa fenomena dimana disaat variabel tersebut mengalami kenaikan terjadi jug apenurunan terhadap harga saham dan atau sebaliknya. Maka atas dasar fenomena yang terjadi diperlukan

penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham.

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti :

1. Fahma Lintang, Ronny Malavia Mardani dan Mohammad Rizal

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Dan *Inventory Turnover (ITO)* terhadap harga saham. Dari uji yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hasil ini menunjukkan bahwa investor perusahaan mempertimbangkan kenaikan ROA sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. (Fahma Lintang, Ronny Malavia Mardani dan Mohammad Rizal: 2019)

2. Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara

Melakukan Penelitian Untuk Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa PER mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan PEV tidak berpengaruh terhadap harga saham secara langsung. (Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara : 2015)

3. Natalia, Arie Pratania Putri dan Kelin Wijaya

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata. Dari penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda didapatkan hasil bahwa MVA, DER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan tersebut. MVA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan tersebut . sehingga disimpulkan bahwa MVA berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham. (Natalia, Arie Pratania Putri dan Kelin Wijaya : 2020)

4. Pramita Riza Oktaviani dan Sasi Agustin

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. Dari penelitian tersebut

dihasilkan kesimpulan bahwa koefisien determinasi parsial variabel PER adalah sebesar 0,815409 yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel tersebut terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia sebesar 81,54% hal tersebut menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. (Pramita Riza Oktaviani dan Sasi Agustin : 2017)

5. Mastor Chris Thover, Purwanto, dn Dedi Rianto

Melakukan penelitian dengan judul Determinasi EVA, MVA, Likuiditas dan Firm Size Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Retail Indonesia. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa MVA mempunyai peranan positif yang cukup besar terhadap saham. Besarnya angka MVA pada suatu perusahaan sejalan lurus dengan kenaikan harga saham pada perusahaan dan harus selalu dijaga. (Mastor Chris Thover, Purwanto, dn Dedi Rianto : 2020)

6. Nazil Masyruf, Afifudin , dan Junaidi

Melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Laba Bersih Operasi, *Market Value Added* Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Dari pengujian yang dilakukan bahwa secara simultan MVA berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel variabel MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham di buktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05. (Nazil Masyruf, Afifudin , dan Junaidi : 2020)

7. Kania Aulia Sahari dan I Wayan Suartana

Melakukan penelitian dengan judul pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan kata lain bahwa meningkat ataumenurunnya ROA sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva tidak memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan.(Kania Aulia Sahari dan I Wayan Suartana : 2020)

8. Endra Saputra dan Muhammad Umar Maya

Melakukan penelitian yang berjudul pengaruh *Market Value Added* dan *Price Earning Ratio* terhadap pendapatan saham pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dan dari penelitian tersebut di peroleh kesimpulan bahwa *Market Value Added* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan saham sebagai variabel dependen. (Endra Saputra dan Muhammad Umar Maya : 2017)

9. Tamara Oca dan Achmad Husaini

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Debt Ratio (DR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Size* Terhadap Harga Saham. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan secara simultan ke 4 variabel memiliki pengaruh terhadap harga saham namun secara parsial variabel EPS yang paling besar berpengaruh terhadap harga saham. (Tamara Oca dan Achmad Husaini : 2013)

10. Sri Zuliani

Melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining And Mining Service* Di Bursa Efek Indonesia. Dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan harga saham yang berarti hipotesis diterima. Selain itu terdapat juga pengaruh PER terhadap harga saham yang berarti hipotesis selanjutnya juga diterima. (Sri Zuliani : 2012)

11. Martina Rut Utami dan Arif Darmawan

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh DER,ROA,EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan diantaranya adalah pengujian secara parsial variabel independen ROA terhadap harga saham tidak memberikan pengaruh, sedangkan pengujian secara parsial variabel MVA berpengaruh positif terhadap harga saham. (Martina Rut Utami dan Arif Darmawan : 2018)

12. Rutji Satwiko dan Vladimir Agosto

Melakukan penelitian dengan judul *Economic Value Added, Market Value Added*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. Dari penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa MVA memiliki pengaruh terhadap return saham dengan menunjukkan nilai signifikansi MVA sebesar 0,025 lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis diterima.(Rutji Satwiko dan Vladimir Augusto : 2021)

13. Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti

Melakukan penelitian dengan judul pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor dalam menentukan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik. (Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti : 2018)

14. Soleh Rosyad dan Aan Nurhadi

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil pengujian penelitian diperoleh kesimpulan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Peningkatan PER akan mempengaruhi peningkatan harga saham. (Soleh Rosyad dan Aan Nurhadi : 2020)

15. Iwan Firdaus dan Ana Nasywa Kasmir

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Price Earning Ratio, Earning Per Share* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam industry *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. (Iwan Firdaus dan Ana Nasywa Kasmir : 2021)

Tabel 1.4
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Rencana Penelitian

Peneliti dan judul penelitian	persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
1. Fahma Lintang, Ronny Malavia Mardani dan Mohammad Rizal (2019) Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Dan <i>Inventory Turnover</i> (ITO) terhadap harga saham.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>return on assets</i> sebagai variabel independen • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen • Jenis data yang di gunakan (data sekunder) • Menggunakan metode kuantitatif. • Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen lain pada penelitian terdahulu seperti DER dan ITO. • Studi kasus dilakukan pada perusahaan yang berbeda, 	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hasil ini menunjukkan bahwa investor perusahaan mempertimbangkan kenaikan ROA sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.	e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma
2. Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara (2020). Melakukan Penelitian Untuk Mengetahui pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>Price Eraning Ratio</i> sebagai variabel independen • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen 	<ul style="list-style-type: none"> • Periode atau waktu penelitian yang berbeda. • Terdapat variabel independen lain dalam penelitian terdahulu yaitu <i>Price To Book</i> 	Hasil pengujian PER mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan PEV tidak berpengaruh terhadap harga saham secara langsung.	JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB yogyakarta. Vol. 1 No. 1., Mei 2015.

<p><i>Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kuantitatif • Menggunakan teknik analisis regresi berganda 	<p><i>Valu.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan yang di teliti berbeda • Tidak terdapat variabel ROA dan variabel MVA sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. 	<p>ISSN : 2460- 1233</p>	
<p>3. Natalia, Arie Pratania dan Kelin Wijaya (2020). Melakukan penelitian yang berjudul pengaruh MVA, der, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>Market Value Added</i> (MVA) sebagai variabel independen • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat. • Metode penelitian kuantitatif • Jenis data (data sekunder) • Menggunakan teknik analisis regresi berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen lain seperti DER dan EPS pada penelitian terdahulu serata tidak ada variabel independen ROA dan PER pada penelitian terdahulu. • Jenis perusahaanyan g di teliti berbeda. • Penelitian terdahulu menggunakan metode survey sehingga terdapat populasi dan sampel. 	<p>MVA, DER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan tersebut. MVA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan tersebut . sehingga disimpulkan bahwa MVA berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham.</p>	<p>Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi Vol. 04 No. 02 Agustus 2020. E-ISSN : 2548-9224. P-ISSN : 2548-7507</p>
<p>4. Pramita Riza Oktaviani dan Sasi Agustin (2017). Pengaruh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sebagai variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu terdapat variabel independen lain seperti 	<p>koefisien determinasi parsial variabel PER adalah sebesar 0,815409 yang menunjukkan</p>	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 6, No. 2,</p>

PER, EPS, DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertumbuhan.	<p>independen atau variabel bebas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat. • Jenis data (data sekunder) • Menggunakan teknik analisis data analisis regresi berganda 	<p>EPS, DPS, dan DPR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat variabel ROA dan variabel MVA sebagai variabel independen di penelitian terdahulu • Jenis perusahaan dan waktu penelitian yang di amati berbeda 	<p>besarnya kontribusi variabel tersebut terhadap harga saham pada perusahaan pertambahan di bursa efek indonesia sebesar 81,54% hal tersebut menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan</p>	Februari 2017
5. Mastor Chris, Purwanto dan Dedi Rianto Rahadi (2020). Determinasi EVA, MVA, Likuiditas dan Firm Size Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Retail Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel market value added di penelitian terdahulu sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat. • Metode penelitian (kuantitatif) • Jenis data (data sekunder) • Menggunakan teknik analisis data linear regresi berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel EVA dan <i>FIRM SIZE</i> sebagai variabel independen atau variabel bebas pada penelitian terdahulu. • Tidak terdapat variabel independen ROA dan PER pada penelitian terdahulu. • Jenis perusahaan dan waktu penelitian yang berbeda. 	<p>MVA mempunyai peranan positif yang cukup besar terhadap saham. Besarnya angka MVA pada suatu perusahaan sejalan lurus dengan kenaikan harga saham pada perusahaan dan harus selalu dijaga</p>	Jurnal manajemen: Vol. 5, No. 2, September 2020

<p>6. Nazil Masyrufi, Afifudin dan Junaidi (2020) Pengaruh Laba Bersih Operasi, <i>Market Value Added</i> Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>Market Value Added</i> sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat. • Metode penelitian (metode kuantitatif) • Jenis data (data sekunder) • Menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen laba bersih operasi dan solvabilitas sebagai variabel independen atau variabel bebas pada penelitian terdahulu. • Tidak terdapat variabel ROA dan variabel PER sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. • Periode penelitian yang berbeda. • Waktu dan tempat penelitian yang berbeda. 	<p>secara simultan MVA berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel variabel MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham di buktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05</p>	<p>E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.</p>
<p>7. Kania Aulia dan I Wayan Suartana (2020). pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham pada perusahaan LQ45</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel ROA sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat. • Jenis data sekunder. • Metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat variabel MVA dan variabel PER sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. • Waktu dan tempat penelitian yang berbeda. 	<p>ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan kata lain bahwa meningkat atau menurunnya ROA sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva tidak memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan.</p>	<p>E-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556, Vol. 30, No. 5 Mei 2020.</p>

- | | | | | |
|---|---|---|--|---|
| <p>8. Endra Saputra dan Muhammad Umar Maya (2017), pengaruh <i>Market Value Added</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Pendapatan Saham Pada Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya variabel <i>Market Value Added</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Menggunakan metode kuantitatif. • Sumber data yang digunakan (data sekunder) • Teknik analisis data yang digunakan (regresi linier berganda. | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat variabel ROA sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. • Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah pendapatan saham sedangkan variabel dependen penulis adalah harga saham. • Jenis dan waktu penelitian yang berbeda. | <p><i>Market Value Added</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan saham sebagai variabel dependen.</p> | <p>HUMAN FALAH : Vol. 04, No. 02, Juli-Desember 2017</p> |
| <p>9. Tamara Oca dan Achmad Husaini (2013). Pengaruh <i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Size</i> Terhadap Harga Saham.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>Price Earning Ratio</i>(PER) sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat. • Metode penelitian kuantitatif • Sumber data yang digunakan data sekunder • Teknik | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel DR, EPS dan <i>Size</i> pada penelitian terdahulu sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Tidak terdapat variabel <i>Market Value Added</i> (MVA) dan variabel ROA pada penelitian terdahulu pada variabel independen atau variabel bebas. • Waktu dan | <p>Secara simultan ke 4 variabel memiliki pengaruh terhadap harga saham namun secara parsial variabel EPS yang paling besar berpengaruh terhadap harga saham</p> | <p>Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 1 No. 2 April 2013. <i>Administrasibisnis.studenjournal.ub.ac.id</i></p> |

	analisis data menggunakan regresi linear berganda.	jenis perusahaan yang diamati berbeda.		
10. Sri Zuliani (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Mining And Mining Service</i> Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel ROA dan variabel PER sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat • Sumber data menggunakan data sekunder. • Menggunakan teknik analisis regresi berganda. • Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen DPR di penelitian terdahulu sebagai variabel independen. • Penelitian terdahulu Berbentuk data panel sehingga terdapat populasi dan sampel • Tidak terdapat variabel MVA pada penelitian terdahulu • Jenis dan waktu penelitian yang berbeda. 	Dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan harga saham yang berarti hipotesis diterima. Selain itu terdapat juga pengaruh PER terhadap harga saham yang berarti hipotesis selanjutnya juga diterima.	JURNAL APLIKA SI BISNIS Vol. 3. No. 1, Oktober 2012
11. Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada indeks Saham Syariah Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel ROA sebagai variabel independen • Terdapat variabel MVA sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat. • Metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen lain pada penelitian terdahulu seperti ROE dan EPS • Tidak terdapat variabel PER sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. • Teknik analisis data regresi data panel 	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan diantaranya adalah pengujian secara parsial variabel independen ROA terhadap harga saham tidak memberikan pengaruh, sedangkan pengujian secara parsial variabel MVA berpengaruh positif terhadap harga saham.	<i>JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING</i> . Vol. 2, No.2, September 2018 <i>page</i> 206-218 ISSN: 2548-9917

	penelitian kuantitatif.	sedangkan yang digunakan penulis adalah regresi linear berganda.		
	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber data yang digunakan data sekunder 			
12. Rutji Satwiko dan Vladimir Augusto (2021). <i>Economic Value Added, Market Value Added, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>Market Value Added</i>(MVA) sebagai variabel independen atau variabel bebas. • Metode penelitian kuantitatif • Sumber data yang digunakan data sekunder. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya variabel independen lain yang ada di penelitian terdahulu seperti EVA dan kinerja keuangan lain. • Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah <i>return</i> saham. • Teknik analisis data berbeda dengan rencana penelitian penulis. 	MVA memiliki pengaruh terhadap return saham dengan menunjukkan nilai signifikansi MVA sebesar 0,025 lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis diterima	JURNAL MEDIA BISNIS Vol. 13, No. 1, Maret 2021, Hal.77-88. P-ISSN-2085-3106. E-ISSN: 2774-4280 http://jurnal.altsm.id/index.php/MB
13. Pande Widya Rahmade wi dan Nyoman Abundanti (2018). <i>Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen <i>Price Earning Ratio</i> sebagai variabel bebas. • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau terikat. • Metode penelitian kuantitatif • Sumber data yang di gunakan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel EPS, CR, dan ROE sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. • Teknik analisis data berbeda yaitu teknik analisis data regresi panel. • Waktu dan jenis perusahaan yang berbeda. 	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor dalam menentukan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik.	e-jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No. 4,2018 :2106-2133 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMANUD.2018.v7.i04.p14

14. Soleh rosyad dan Aan Nurhadi (2020). Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel PER sebagai variabel independen atau variabel bebas • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat • Metode penelitian kuantitatif. • Sumber data yang digunakan data sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen lain pada penelitian terdahulu yaitu laba bersih • Tidak terdapat variabel ROA dan MVA sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu • Teknik analisis data berbeda 	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Peningkatan PER akan mempengaruhi peningkatan harga saham.	<i>The Asia Pasific, journal of manajem ent studie.</i> Vol.7, No.1. ISSN : 2407-6325
15. Iwan Firdaus dan Ana Nasywa Kasmir(20 21). Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Earning Per Share</i> Dan <i>Dept To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel <i>Price Earning Ratio</i>(PER) sebagai variabel independen atau variabel bebas • Terdapat variabel harga saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat • Metode penelitian kuantitatif • Sumber data yang digunakan data sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat variabel ROA dan Variabel MVA sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu • Terdapat variabel EPS dan DER sebagai variabel independen pada penelitian terdahulu. • Waktu dan jenis penelitian yang berbeda. 	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam <i>industry property</i> dan <i>real estate</i> yang tterdaftar di BEI pada periode 2012-2016.	Jurnal manajemen dan bisnis, Vol.1, No.1, Maret 2021, hal: 40-57

Berdasarkan fenomena dan uraian yang melatarbelakangi hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana dampak yang

ditimbulkan oleh variabel independen *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “**PENGARUH PRICE EARNING RATIO, RETURN ON ASSETS DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tahun 2014-2020)**”.Di harapkan penelitian ini menarik dan perlu untuk dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Bagaimana *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, *Market Value Added* dan Harga Saham pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA tahun 2014-2020?
2. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* Dan *Market Value Added* secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA tahun 2014-2020?
3. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* Dan *Market Value Added* secara simultan terhadap Harga Saham PT. ACE HARDWARE INDONESIA tahun 2014-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, *Market Value Added* dan Harga Saham pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA tahun 2014-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* Dan *Market Value Added* secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA tahun 2014-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* Dan *Market Value Added* secara simultan terhadap Harga Saham PT. ACE HARDWARE INDONESIA tahun 2014-2020?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* Dan *Market Value Added* secara simultan terhadap Harga dan sebagai syarat kelulusan tugas akhir penulis, serta media penulisan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk pengambilan keputusan investasi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal khususnya dengan menggunakan rasio keuangan sesuai yang ada dalam penelitian penulis.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang agar dapat menarik para stakeholders agar mau bergabung dan membeli saham-saham syariah yang dipasarkan di pasar modal di Indonesia.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang saham khususnya menggunakan rasio keuangan tertentu dan sebagai sumber motivasi dan inspirasi untuk mengembangkan aspek analisis

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan cara memperoleh data laporan keuangan PT.ACE HARDWARE INDONESIA periode 2014-2020 melalui akses internet dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan situs www.idx.co.id. Usulan penelitian ini dijadwalkan terhitung dari mulai diterbitkannya Surat Keputusan (SK) pada bulan September sampai dengan bulan Januari.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode waktu November 2020 sampai dengan November 2021 (*matriks terlampir*).